Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis
ISSN 2503-1406 (Online)
Vol 10, No 1, (April), (2025

Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif & Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Yessy Amalia[1)*], Ruhul Fitrios[2)]
[1)]Universitas Riau, Indonesia
yessy.amalia2640@Student.unri.ac.id
Pekanbaru, Riau, Indonesia

ABSTRACT

Currently, the company's profitability tends to fluctuate. According to experts, there are several factors that affect the company's profitability, including capital structure and sales growth. The purpose of this study is to test and analyze the effect of capital structure and sales growth partially on the company's profitability. The population of this study was all automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023, then the number of samples obtained is 55. The sample used was selected using a purposive sampling technique and obtained 11 companies that met the criteria with a research period in 2019-2023. This study uses a quantitative approach. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using the SPSS version 27 analysis tool. The results of the study prove that capital structure has a negative effect on profitability. While sales growth does not affect profitability. ased on the research results, it can be concluded that a large capital structure can lead to a decline in company profitability, and sales growth is not a factor influencing company profitability. It is hoped that this research will be beneficial to companies, particularly in improving their profitability.

Keywords: Capital Structure; Sales Growth; Profitability

ABSTRAK

Pada saat ini, profitabilitas perusahaan cenderung mengalami fluktuasi. Menurut para ahli ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya, yaitu struktur modal dan pertumbuhan penjualan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel yang digunakan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian pada tahun 2019-2023, maka jumlah sampel yang diperoleh yaitu 55. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 27. Hasil penelitian membuktikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa besarnya struktur modal dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun, dan pertumbuhan penjualan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal; Pertumbuhan Penjualan; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang mengalami pertumbuhan secara cepat. Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang mengesankan dalam beberapa tahun terakhir. Indonesia mengalami petumbuhan sebesar 3,7% selepas pandemic, varian Covid Delta pada tahun 2021, dan semakin meningkat pesat pada tahun 2022. Dengan adanya populasi usia kerja yang besar, lokasi yang strategis, dan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia menawarkan potensi yang signifikan untuk investasi dan ekspansi asing (Hsbc, 2023). Untuk membuat perusahaan lebih menarik bagi investor dan mendapatkan modal dari luar dengan lancar, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Hal ini karena tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba atau keuntungan yang optimal (Kasmir, 2019). Menurut (Brigham & Houston, 2019), profitabilitas merupakan rasio yang mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan baik dalam bentuk pendapatan maupun nilai ekonomi dari penjualan, aset bersih dan modal sendiri. Profitabilitas yang baik memberikan sinyal positif bagi investor dan kreditor karena menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang kuat untuk mendapat dukungan (Gitman & Zutter, 2015).

Namun pada kenyataannya, ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas. Beberapa perusahaan mengalami penurunan profitabilitas di tahun yang sama yaitu tahun 2020, hal ini dipengaruhi dari merambatnya pandemi Covid-19, yang mengakibatkan beberapa sektor mengalami penurunan profitabilitas salah satunya yaitu perusahaan subsektor otomotif dan komponen. Berdasarkan fenomena yang ada, dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah terkait dengan profitabilitas pada beberapa unit bisnis di Indonesia, yakni terjadi fluktuasi profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Struktur modal adalah salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Struktur modal merupakan campuran atau kombinasi dari ekuitas dan utang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasional dan pertumbuhannya (Ross et al., 2019). Menurut (Brigham & Houston, 2019), struktur modal dimana kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan dalam pembiayaan perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Mereka juga menjelaskan bahwa proporsi utang yang sesuai dapat meningkatkan profitabilitas melalui *leverage*, meskipun juga mengandung risiko finansial yang harus dikelola. Hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Sabakodi & Andreas, 2024), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ardhi & Pontianak, 2023), yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan digambarkan sebagai peningkatan jumlah unit terjual atau pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa dalam periode tertentu. Pertumbuhan ini dianggap sebagai tanda keberhasilan dalam meningkatkan daya saing dan pangsa pasar perusahaan (Kotler & Keller, 2016). Peningkatan penjualan pada umumnya dapat menghasilkan skala ekonomi yang lebih besar, yang kemudian dapat mengurangi biaya per unit, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Titin Agustin, *et al* 2024), yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haris et al., 2024), yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut (Damodaran, 2014), struktur modal mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena dapat menentukan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang yang lebih tinggi cenderung memiliki biaya modal yang lebih rendah, namun juga berisiko lebih tinggi, yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan struktur modal yang konservatif (lebih banyak ekuitas) akan memiliki biaya modal yang lebih tinggi namun mengurangi risiko finansialnya.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Jullia et al., 2024). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yap et al., 2023). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang distributor oli pelumas Repsol dan ban mobil. Hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut (Gitman & Zutter, 2015) pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi profitabilitas secara signifikan, namun bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola pertumbuhan tersebut. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas, sebagaimana dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh (Akhmad Akbar & Meydina, 2024). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Food and Beverages yang merupakan salah satu kategori sektor industri di indeks LQ45 periode 2012-2021. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muharromi & Sidik, 2020). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga tahun 2013-2019. Hasil penelitian menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis data menunjukkan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan teori di atas maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:

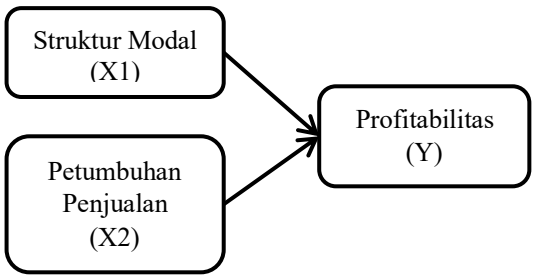

Gambar 1. Model Penelitian

Perusahaan otomotif merupakan salah satu subsektor di Bursa Efek Indonesia yang terus berkembang di Indonesia. Industri otomotif merupakan salah satu kontributor terbesar untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia (Limasento, 2023). Hal ini terlihat jenis dari jumlah produk otomotif yang digunakan. Seiring dengan berkembangnya subsektor otomotif dan komponen yang semakin meningkat, Indonesia memiliki peluang besar untuk pasar yang bergerak di bidang tersebut. Sehingga memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas yang lebih besar dari segi penjualan.

Berdasarkan teori dan fenomena yang telah peneliti uraikan di latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023".** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal dan petumbuhan penjualan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI.

Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis
ISSN 2503-1406 (Online)
Vol 10, No 1, (April), (2025

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resminya yaitu www.idx.co.id dengan pengambilan data pada periode 5 tahun mulai tahun 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan, yang selanjutnya dipilih menjadi 11 perusahaan selama 5 periode dengan total ada 55 sampel melalui teknik *purposive sampling.*

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik ini memungkinkan peneliti untuk menentukan sampel secara spesifik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga mendukung pengumpulan data yang lebih relevan untuk penelitian ini (Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor otomotif & komponen yang aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
2. Perusahaan subsektor otomotif & komponen yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan subsektor otomotif & komponen yang mengalami keuntungan tahun 2019-2023.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tercatat dalam dokumen, dibuku atau pada suatu laporan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi dari laporan keuangan auditan dan laporan tahunan *(annual report)* perusahaan subsektor otomotif & komponen periode 2019-2023 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Sampel tersebut selanjutnya dianalisis dengan uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolineritas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji T), serta uji koefisien determinasi.

Definisi Operasional

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Teknik Pengukuran (3)	Skala (4)
Struktur Modal (X1)	Perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aset serta operasionalnya.	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X2)	Perubahan dalam volume atau nilai penjualan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, dengan membandingkan data penjualan tahun sebelumnya dengan sekarang.	*Pertumbuhan Penjualan = Penjualan tahun ini – Penjualan tahun sebelumnya/Penjualan tahun sebelumnya X 100%*	Rasio
Profitabilitas (Y)	Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ $X\ 100\%$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturModal	55	.071	5.900	.91881	1.118045
PertumbuhanPenjualan	55	-.894	.626	.05710	.266760
Profitabilitas	55	-.061	.227	.05996	.061943
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27, 2025

Struktur modal yang diproksikan dengan DER memiliki nilai minimum sebesar 0,071 dan nilai maksimum sebesar 5,900. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,91881 dan standar deviasi dari struktur modal adalah sebesar 1,118045. Pertumbuhan penjualan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum sebesar -0,894 dan nilai maksimum 0,626. Nilai rata-rata variabel ini sebesar 0,05710 dan standar deviasi dari pertumbuhan penjualan adalah sebesar 0,266760.Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,061 dan nilai maksimum sebesar 0,227. Nilai rata-rata variabel ini sebesar 0,05996 dan standar deviasi sebesar 0,061943.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik. *Kolmogorov SmirnovTest.* Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan > 0,05 (Ghozali, 2018).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			55
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.05493248
Most Extreme Differences	Absolute		.107
	Positive		.107
	Negative		-.060
Test Statistic			.107
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.174
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.116
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.108
		Upper Bound	.124

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27, 2025

Sesuai dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang ditunjukkan oleh tabel di atas, maka diperoleh nilai signifikan unstandarlized residual atau Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,174 lebih besar dari 0,05. Menurut (Ghozali, 2018) residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan > 0,05. Dengan demikian, maka hasil penelitian ini dinyatakan sudah dapat diterima karena data yang dianalisis sudah memenuhi kriteria uji normalitas.

Hasil Uji Multikolineritas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	StrukturModal	.864	1.158
	PertumbuhanPenjualan	.864	1.158

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27, 2025

Tabel di atas menunjukkan nilai VIF variabel struktur modal sebesar 1,158, dan pertumbuhan penjualan sebesar 1,158. Menurut (Ghozali, 2018), jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolineritas. Nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini bebas dari masalah multikolineritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.046	.007		6.674	.000
	StrukturModal	-.004	.005	-.135	-.917	.363
	PertumbuhanPenjualan	-.020	.020	-.146	-.994	.325

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27, 2025

Menurut (Ghozali, 2018), apabila probabilitas signifikasinya berada di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel di atas, hasil menunjukkan bahwa nilai signifikasi dari semua variabel bebas adalah > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis
ISSN 2503-1406 (Online)
Vol 10, No 1, (April), (2025

Hasil Uji Autokorelasi

Menurut (Wibowo, 2023) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut runtut waktu *(time-series)* atau ruang *(cross-section)*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462[a]	.214	.183	.055979	1.000

a. Predictors: (Constant), PertumbuhanPenjualan, StrukturModal
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,000, nilai tersebut berada di antara -2 sampai +2. Menurut (Wibowo, 2023), Bila angka Durbin-Watson di antara -2 sampai +2, hal ini berarti tidak ada autokorelasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2023) analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai fakto *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.074	.011		6.952	.000
	StrukturModal	-.019	.007	-.337	-2.549	.014
	PertumbuhanPenjualan	.050	.031	.215	1.624	.110

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Profitabilitas = 0,074 + (-0,019) struktur modal + (0,050) pertumbuhan penjualan

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan, yaitu nilai konstanta (α) adalah 0,074 artinya apabila struktur modal dan pertumbuhan penjualan nilainya 0, maka variabel profitabilitas nilainya 0,074. Kemudian koefisien regresi variabel struktur modal (X_1) sebesar -0,019 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan struktur modal mengalami kenaikan satu satuan maka profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,019. Selanjutnya koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (X_2) sebesar 0,050 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan satu satuan maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,050.

Hasil Uji Statistik t

Menurut (Ghozali, 2018), uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji statistik t menggunakan tingkat α = 0,05.

a. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel struktur modal (X1) adalah sebesar -2,549, dengan menggunakan tingkat keyakinan α = 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (db) atau df *(degree of freedom)* = (n-k-1 atau df residual) = 55-2-1 = 52, sehingga hasil t_{tabel} sebesar 2,007. Sehingga dari data tersebut, diketahui bahwa nilai (-2,549 > -2,007) dengan tingkat signifikasi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,014, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Secara sistematik variabel struktur modal berpengaruh karena memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel}. Jadi dapat disimpulkan struktur modal yang diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

b. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 6, hasil pengolahan data untuk variabel pertumbuhan penjualan (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,624 dengan menggunakan tingkat keyakinan α = 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (db) atau df *(degree of freedom)* = (n-k-1 atau df residual) = 55-2-1 = 52, sehingga hasil t_{tabel} sebesar 2,007. Sehingga dari data tersebut, diketahui bahwa nilai (1,624 < 2,007) dengan tingkat signifikasi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,110, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Secara sistematik variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh karena memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel}. Jadi dapat disimpulkan pertumbuhan penjualan yang diwakili dengan pertumbuhan penjualan *(sales growth)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2).

Tabel 7. Hasil Analisis Determinasi Variabel Struktur Modal Dan Variabel Pertumbuhan Penjualan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462[a]	.214	.183	.055979	1.000

a. Predictors: (Constant), PertumbuhanPenjualan, StrukturModal
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,214 atau 21,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 21,4%% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh struktur modal dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya yaitu 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif nilai rata-rata dari struktur modal yaitu sebesar 0,91881, yang artinya jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan rata-rata berjumlah 91,881% dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Struktur modal perusahaan dinilai baik apabila bernilai rendah atau dibawah standar industri yaitu 90% (Kasmir, 2019). Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X_1) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi yang menunjukkan nilai t_{hitung} -2,549 lebih besar dari nilai t_{tabel} -2,007 (-2,549 > -2,007) dan nilai signifikasi 0,014 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima artinya secara parsial struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil regresi linier berganda besaran pengaruh struktur modal sebesar -0,019 yang berarti setiap struktur modal mengalami peningkatan sebesar 1 maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,019. Hal ini menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan menggunakan hutang yang terlalu besar dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya maka akan meningkatkan pembayaran beban bunga dan laba perusahaan tersebut akan menurun. Sebaliknya, jika semakin rendah utang perusahaan maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat pemanfaatan hutang yang tinggi dan pengembalian modal yang rendah akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Brigham & Houston, 2019) bahwa struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, namun penting untuk berhati-hati saat memilih antara utang dan ekuitas. Mereka juga menjelaskan bahwa proporsi utang yang sesuai dapat meningkatkan profitabilitas melalui *leverage*, namun juga meningkatkan risiko keuangan karena adanya kewajiban pembayaran bunga. Struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan memaksimalkan profitabilitasnya.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif nilai rata-rata dari pertumbuhan penjualan yaitu sebesar 0,05710, yang artinya jumlah pertumbuhan penjualan pada periode berjalan yang dimiliki perusahaan rata-rata berjumlah 5,71% dari total pertumbuhan penjualan tahun lalu yang dimiliki perusahaan. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang diukur dengan *Sales Growth* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi yang menunjukkan nilai t_{hitung} 1,624 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,007 (1,624 < 2,007) dan nilai signifikasi 0,110 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil regresi linier berganda besaran pengaruh pertumbuhan penjualan sebesar 0,050 yang berarti setiap pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan sebesar 1 maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan ataupun penurunan dari nilai *sales growth* tidak selalu diikuti dengan kenaikan ataupun penurunan dari *return on assets* perusahaan. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Kotler, 2022) bahwa pertumbuhan penjualan tidak selalu berdampak langsung terhadap profitabilitas. Dijelaskan juga bahwa biaya-biaya yang terkait dengan peningkatan penjualan, seperti biaya produksi, biaya pemasaran, biaya distribusi juga akan meningkat. Oleh karena itu, faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, pengelolaan biaya, dan strategi pemasaran yang efektif perlu dipertimbangkan agar dapat meningkatkan profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 beserta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Turunnya profitabilitas perusahaan disebabkan oleh penggunaan hutang yang terlalu besar dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sehingga untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka perusahaan dapat mengurangi pemanfaatan hutang yang tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan tidak selalu berdampak langsung terhadap profitabilitas disebabkan oleh adanya biaya-biaya lain seperti biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya distribusi yang juga akan meningkat. Sehingga untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka perusahaan harus mempertimbangkan biaya-biaya tersebut. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang belum digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan menggunakan rentang waktu yang lebih lama lagi.

DAFTAR REFERENSI

Ardhi, Q., & Pontianak, P. N. (2023). *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja , Struktur Modal , Pertumbuhan Penjualan Dan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun*. *1*(1), 1–20.

Akhmad Akbar, & Meydina, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Periode 2012 – 2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *10*(3), 1803–1811. https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2542

Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management: Fifteenth Edition.* Mason: South Western Cengange Learning.

Damodaran, Aswath. (2014). *Corporate Finance: Theory and Practice.* (4th ed). Wiley

Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). Principles of Managerial Finance 14th Edition. In *Pearson Education Limited*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

haris, Arisudhana, D., & Hiram, T. P. B. P. S. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas*. *1*(4), 124–132.

Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2008). Fundamentals of Financial Management 13th Edition. In *Prentice Hall Financial Times*.

Hsbc. (2023). *Indonesia: Ekonomi berskala global yang sedang meningkat dan terbuka untuk bisnis.* Hsbc. https://www.business.hsbc.co.id/id-id/insights/growing-my-business/indonesia-a-rising-global-economy-thats-open-for-business

Jullia, Herlina Rasjid, & Andi Yusniar Mendo. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(9), 6065–6081. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2556

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi pertama. Cetakan keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Kotler, P., Keller, K., Brady, M., Goodman, M., & Hansen, T. (2009). Marketing Management: First European Edition. In *England : Pearson Education Limited*. http://books.google.no/books?id=8VDYaWzc9MgC

Kotler, P., Keller, K. L., Chernev, A., Sheth, J. N., & Shainesh, G. (2022). *Marketing Management (16th ed)*. Pearson

Limasento, H. (2023). Dorongg Kinerja Sektor Industri Otomotif, Menko Airlangga Tegaskan Indonesia Siap Menjadi Produsen Electric Vehicle bagi Pasar Global. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. https://doi.org/https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5527/dorong-kinerja-sektor-industri-otomotif-menko-airlangga-tegaskan-indonesia-siap-menjadi-produsen-electric-vehicle-bagi-pasar-global

Muharromi, Y. D., & Sidik, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi*, *12*(2), 68–79. https://doi.org/10.34010/jra.v12i2.3366

Musthafa, Prof. Dr. H. S.E., M.M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI

Philip Kotler, & Gary Armstrong. (2018). *Principles of Marketing*.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance*.

Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner*, *8*(1), 377–390. https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934

Scott, W. R. (2019). Financial Accounting. In *Financial Accounting*. https://doi.org/10.4324/9780429468063

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung. PT Alfabeta.

Wibowo, F. X. P (2023). *Pengolahan Dan Analisa Data Statistika Dengan SPSS.* ANDI

Yap, F. J., Mita, M. M., & Siagian, S. (2023). Pengaruh Struktur modal, Modal Kerja, Rasio Kas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Innovative: Journal Of Social Science …*, *3*, 7907–7925. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4201%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/4201/3190